

Teknologi Power Point untuk Pengembangan Modul di MI

Disusun Oleh :

Widya Mayasari : 172071200030 (widyamayasari21@gmail.com)

Aulia Nurjannah : 172071200022

Moh. Bashori Alwy : 172071200041 (bashorialwy3@gmail.com)

Definisi-definisi

- (Seel, B B & Richay, R C. 2004) Pengembangan merupakan proses perubahan dari desain ke bentuk fisik. Pengembangan tidak hanya terdiri dari perangkat keras pembelajaran namun juga perangkat lunaknya, yang merupakan pendukung pembelajaran.

- Menurut (Santyasa, I Wayan. 2006,.26). Modul merupakan materi pelajaran yang diorganisasikan sedemikian rupa dengan memperhatikan fungsi dari pendidikan. Penggunaan modul dalam suatu pembelajaran diharapkan mampu membawa peserta didik pada kompetensi yang diharapkan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

- Menurut (Mudlofir, H. Ali. 2016,. 156) Power point merupakan aplikasi presentasi dibawah Microsoft Office. Penggunaan program ini tidak memerlukan piranti lunak. Tampilan ikon-ikonnya sederhana dan kurang lebih sama dengan Microsoft word. Pendidik dapat membuat sebuah program pembelajaran tanpa harus belajar bahasa computer terlebih dahulu. Program ini juga dapat disambungkan ke jaringan internet sehingga mempermudah pembelajaran.

3 Cara dalam Penyusunan Modul

(Sungkono, dkk. 2003,.10)

Menulis Sendiri

- Guru menulis sendiri dengan disesuaikan dengan kebutuhan murid di kelasnya

Pengemasan kembali informasi

- Guru dapat memanfaatkan buku, teks, dan informasi yang ada disekitarnya untuk dikemas kembali menjadi sebuah modul tersendiri

Penataan informasi

- Penataan materi atau informasi tidak dirubah lagi. Materi yang dikumpulkan, digandakan dan langsung digunakan

Komponen dari Modul

Menurut (Daryanto. 2013,. 25-26)

Bagian pembuka

Terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar, deskripsi, waktu, petunjuk penggunaan modul, dan tujuan akhir.

Bagian inti atau pembahasan

Terdiri dari beberapa kegiatan belajar peserta didik meliputi tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas-tugas, tes, dan lembar kerja praktik.

Bagian penutup

Terdiri dari evaluasi yang disesuaikan dengan ranah yang dinilai dan indikator pencapaian meliputi tes kognitif, ter psikomotor, dan penilaian sikap.

Komponen dari Modul

Menurut (Daryanto. 2013,. 25-26)

- ▶ Bagian pembuka

Terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar, deskripsi, waktu, petunjuk penggunaan modul, dan tujuan akhir.

- ▶ Bagian inti atau pembahasan

Terdiri dari beberapa kegiatan belajar peserta didik meliputi tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas-tugas, tes, dan lembar kerja praktik.

- ▶ Bagian penutup

Terdiri dari evaluasi yang disesuaikan dengan ranah yang dinilai dan indikator pencapaian meliputi tes kognitif, tes psikomotor, dan penilaian sikap.

Pembelajaran Tematik

(Depdiknas. 2006,.5)

- ▶ Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu. dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Teknologi Informasi Power Point

- ▶ Teknologi informasi merupakan media yang dapat menunjang proses belajar peserta didik dan mempercepat peserta didik dalam mempelajari berbagai sumber ilmu secara tepat. Penggunaan computer dan perangkat lainnya memberikan semangat tersendiri bagi peserta didik.
- ▶ Intinya “mempermudah” proses belajar

Betapa Pentingnya Power Point?

(Munir. 2008,.232) Daya ingat orang yang membaca memberikan presentase rendah yaitu 1%, sedangkan media televisi dan sejenisnya memberikan hasil 25%-30%, dan peningkatan daya ingat terjadi pada penggunaan multimedia yaitu 60%.

(Nurdyansyah. Andiek Widodo. 2015,.144) Selain itu pembelajarn dengan multimedia dapat memberikan kelebihan sebagai berikut :

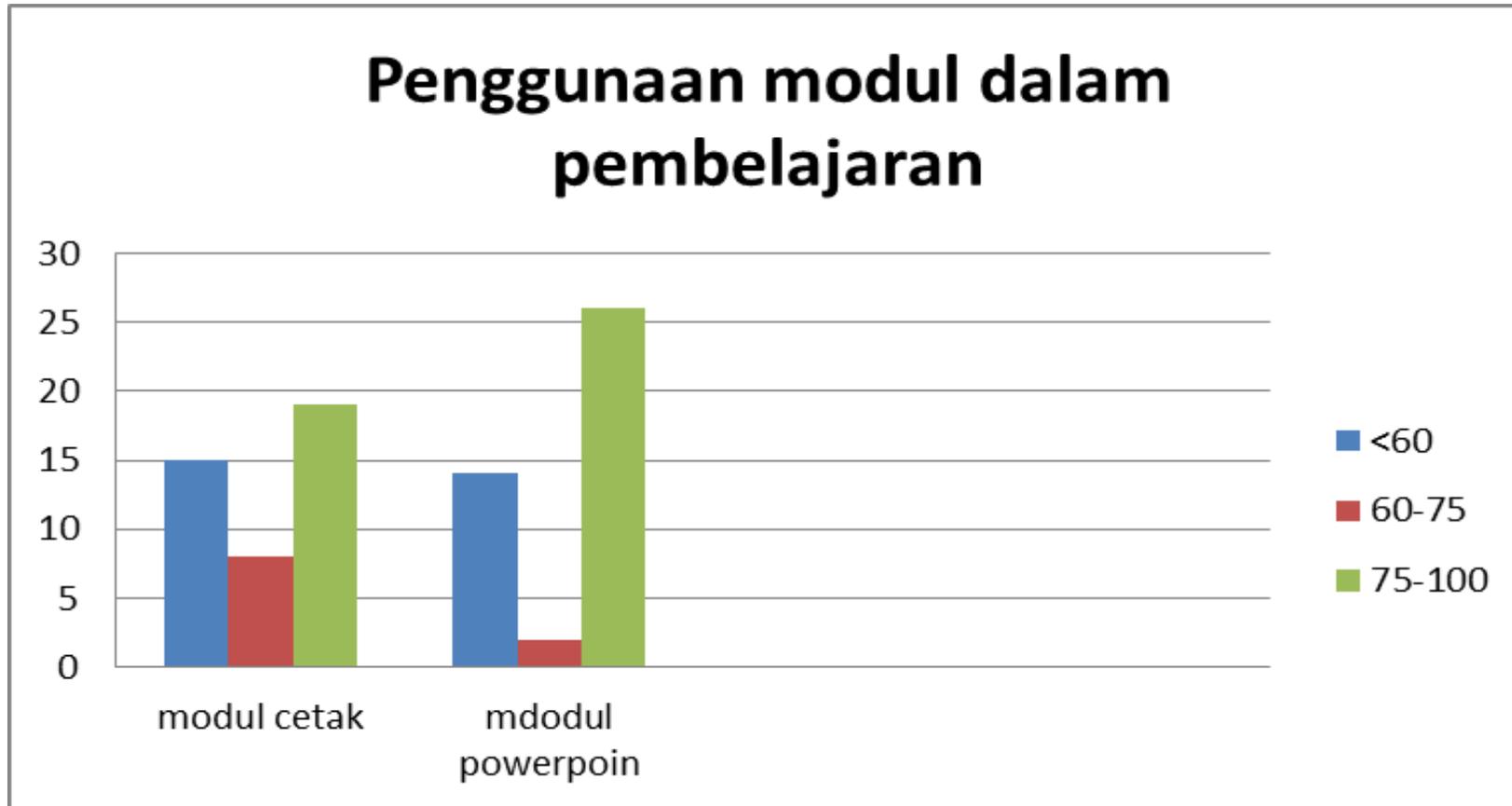
- Lebih interaktif dan komunikatif.
- Lebih fleksibel dan santai namun menarik perhatian.
- Lebih jelas dengan penggunaan media.
- Lebih memaksimalkan potensi otak.

Tahukah anda?

- (Mudlofir, H. Ali. 2016,.157) Pengamatan yang dilakukan di salah satu bimbingan belajar di sidoarjo menunjukkan pembelajaran tematik dengan modul cetak memberikan hasil 15 anak memperoleh nilai kurang dari 60, 8 anak memperoleh nilai 60-75, 19 anak memperoleh nilai 75-100.

- (Munir. 2008,.232) Setelah pembelajaran diselingi dengan modul berbasis power point 14 anak memperoleh nilai kurang dari 60, 2 anak memperoleh nilai 60-75, dan 26 anak memperoleh nilai 75-100.

Hasil Pengamatan



Kesimpulan

Modul secara umum mempunyai kelebihan dan keterbatasan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. sebagai pendidik harus mampu mengembangkan modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan mengembangkan modul sendiri akan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam mata pelajaran yang ada di sekolah.

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa karena bisa menampilkan gambar, video, musik, diagram dan lainnya. Pengembangan modul tematik berbasis power point sangat tepat karena dapat diimplementasikan dengan mudah bagi guru dan menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Daryanto. *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta : Gava Media, 2013, 25-26
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran matematika SD/MI*. Jakarta : Depdiknas, 2006, 5
- Mudlofir, H. Ali. *Desain Pembelajaran Inovatif : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Rajawali Press, 2016, 156
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta, 2008, 232
- Nurdyansyah. Andiek Widodo. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015, 144
- Santyasa, I Wayan. *Teori Pengembangan Modul*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesa, 2006, 26
- Seel, B B & Richay, R C. 2. *Instruktional tecnology : the definition and domains of the field (diterjemahkan oleh dwi s. Prawiladilaga. Raphael raharjo dan yusuf hadi miarso*. Jakarta : UNJ. 2004,
- Sungkono, dkk. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : FIP UNY, 2003, 10

SEKIAN & TERIMA KASIH

The background features abstract, overlapping geometric shapes in various shades of green, ranging from light lime to dark forest green. These shapes are primarily located on the right side of the frame, creating a modern, layered effect against the white background.